

ANALISIS RANTAI NILAI PADA SISTEM KEMITRAAN AYAM BROILER DI KOTA PADANG (Studi Kasus Kemitraan PT. Japfa Comfeed)

HARAFIL, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Dwi Yuzaria, SE, M.Si dan Elfi Rahmi, S.Pt, MP
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaku-pelaku yang terlibat dalam bisnis ayam broiler dengan sistem kemitraan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Dari hulu hingga hilir, serta peranan dari masing-masing pelaku. Menganalisis pengelolaan rantai nilai perusahaan, dan menganalisis margin *on farm* maupun *off farm*. Metode penelitian adalah survey dan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan informan kunci dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metoda yang digunakan untuk menganalisis rantai nilai adalah deskriptif kualitatif, pengelolaan rantai dengan tabel Gereffi, dan margin dengan tabel margin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku-pelaku yang terlibat mulai dari sektor hulu hingga hilir adalah: PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, PT. Multibreeder Adirama Indonesia, PT. Agrinusa Jaya Sentosa, PT. Ciomas Adisatwa, PT. Teratai Jaya dan PT. Bintang Permata, pedagang pengumpul, dan pedagang pengecer. Tipe pengelolaan rantai antara pemasok DOC, pakan, OVK, dan peralatan peternakan dengan peternak mitra adalah *market value chain*. Sementara itu tipe pengelolaan rantai nilai antara pedagang ayam dengan peternak mitra adalah *captive value chain* dan antara pedagang dengan konsumen bertipe *relational value chain*. Pada pembesaran ayam broiler biaya terbesar dikeluarkan untuk membeli pakan (66.07%), dan biaya terendah dikeluarkan untuk membeli OVK (0.36%). Margin tertinggi diperoleh oleh pedagang pengecer (Rp. 4.000 per kg ayam) dan margin terendah diperoleh oleh peternak mitra (Rp. – 511,22 per kg ayam).

Kata Kunci: Ayam Broiler, Kemitraan, Pelaku, Tipe Rantai Nilai, dan Margin.